

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 33 sampel pasien PJK menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien PJK di RS Tingkat II Moh. Ridwan Meuraksa memiliki LDL dengan tingkat yang *near optimal* yaitu sebanyak 12 orang (36.4%).
2. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien PJK di RS Tingkat II Moh. Ridwan Meuraksa memiliki kadar HDL dengan tingkat *borderline* yaitu sebanyak 16 orang (48.5%).

#### **5.2 Saran**

Saran dalam penelitian ini mencakup implementasi tindakan pencegahan yang lebih intensif dan personalisasi pengelolaan risiko kardiovaskular. Pengembangan program edukasi yang difokuskan pada peningkatan HDL melalui gaya hidup sehat, seperti olahraga teratur dan pola makan yang seimbang, dapat menjadi strategi yang efektif. Selain itu, promosi kesadaran akan pentingnya mengontrol kadar LDL, baik melalui perubahan gaya hidup maupun pengobatan yang diresepkan, dapat menjadi langkah-langkah konkret dalam menanggulangi risiko penyakit jantung koroner.

Dalam konteks medis, integrasi hasil penelitian ini dalam praktik klinis dapat memperkuat pemantauan rutin terhadap kadar lipid pasien, terutama LDL dan HDL. Pemantauan ini dapat membantu dalam

mendeteksi dini perubahan yang mungkin meningkatkan risiko penyakit jantung koroner. Dengan demikian, skripsi ini tidak hanya memberikan pemahaman lebih dalam tentang hubungan lipid dengan penyakit jantung koroner, tetapi juga merumuskan saran-saran praktis untuk pencegahan dan manajemen kondisi ini secara lebih efektif.